

## BAB V

## PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kegiatan praktek kerja lapangan di PT. Ciomas Adisatwa II Unit Kediri dan hasil pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa,

1. Manajemen masa *brooding* pada peternak mitra masih cenderung tidak terencana dengan baik dan tidak bisa mencapai target yang ditentukan.
2. Dengan manajemen masa *brooding* yang dilakukan peternak kemitraan, pertumbuhan berat badan masih kurang dibanding standar.
3. Manajemen masa *brooding* yang dilakukan *farm* mempunyai pencapaian berat badan yang lebih baik dibanding peternak kemitraan meskipun belum mencapai standar yang ditentukan.
4. Manajemen masa *brooding* sangat berpengaruh terhadap pencapaian target pertumbuhan berat badan ayam *broiler*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan lapangan dan analisis penulis maka saran yang dapat diberikan adalah Peternak kemitraan harus lebih memperhatikan perincian manajemen masa *brooding* yang disarankan perusahaan dengan cara mempelajari apa yang sudah diterapkan di *farm* PT. Ciomas Adisatwa II sebagai bahan acuan untuk pengembangan. PT. Ciomas Adisatwa II juga harus lebih inovatif dalam memberikan contoh manajemen masa *brooding* yang baik. PT Ciomas Adisatwa II juga harus

lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam menanggapi keluhan dari peternak dan lebih mendalami secara rinci permasalahan pada peternak mitra.

